

**STUDI KASUS TENTANG MOTIF DAN MAKNA MOTIF BATIK
KAJANG PADATI PADA EMI ARLIN FASHION DESIGNER
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang (UNP)*



Oleh :

**YOLA MELIZA
NIM.2019/19075053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Studi Kasus Tentang Motif dan Makna Motif Batik Kajong Padati
Pada Emi Arlin *Fashion Designer* di Kota Padang

Nama : Yola Meliza

NIM : 19075053

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

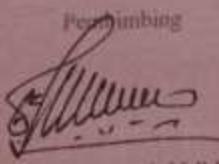
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Periwisata dan Perhotelan

Padang, Maret 2024

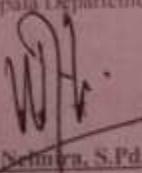
Disetujui oleh :

Pembimbing



Prof. Dra. Ernuwati, M.Pd., Ph.D
NIP.19610618 198903 2002

Kepala Departemen



Dr. Weni Nurmira, S.Pd., M.Pd.T
NIP.19790727 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yola Meliza
NIM : 19075053

Dinyatakan Lulus setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

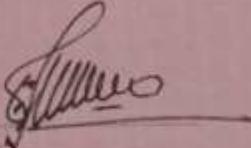
dengan judul

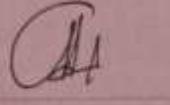
Studi Kasus Tentang Motif dan Makna Motif Batik Kajang Padati Pada Emi
Arlin Fashion Designer di Kota Padang

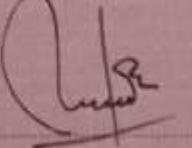
Padang, March 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D. 1. 

2. Anggota : Dra. Adriani, M. Pd 2. 

3. Anggota : Sri Zulfa Novita, S.Pd, M.Si. 3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yola Meliza

NIM/ BP : 19075053/2019

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Studi Kasus Tentang Motif dan Makna Motif Batik Kajang Padati Pada Emi Arlin Fashion Designer di Kota Padang

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2024

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP-UNP,

Dr. Widi Nelmitra, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Yola Meliza
NIM. 19075053

ABSTRAK

Yola Meliza, 2024: Studi Kasus Tentang Motif dan Makna Motif Batik Kajang Padati Pada Emi Arlin *Fashion Designer* di Kota Padang.

Setiap produk batik di setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri, karena digali dari sumber inspirasi yang berbeda-beda. Salah satunya adalah batik kajang padati yang memiliki ciri, karakter, dan motif tersendiri. Hal ini tidak banyak dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan motif dan makna motif Batik Kajang Padati.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan langkah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif Batik Kajang Padati terdapat motif dan makna motif seperti 1). Ornamen utama yaitu motif Rumah Gadang Kajang Padati mengandung makna bahwa upaya memperkenalkan kepada masyarakat tentang keberadaan rumah gadang kajang padati yang mempunyai bentuk berbeda dari bentuk rumah gadang pada umumnya yang saat ini sudah langka dan jarang ditemukan, 2). Ornamen pelengkap, meliputi: a). Motif Kaluak Paku melambangkan kepemimpinan di Minangkabau, b). Motif Pucuak Rabuang melambangkan keturunan, generasi penerus, c). Motif Saik Galamai melambangkan kehati-hatian dalam melakukan tindakan, d). Motif Rantai melambangkan kekuatan, e). Motif Garis Tepi Ornamen melambangkan adanya batasan, f). Motif lidah api melambangkan semangat tinggi, g). Motif Tumbuhan Melati dan Bungo Melati melambangkan kesucian, bersih, harum, h). Motif Batuang melambangkan saling membutuhkan, i). Motif padi melambangkan tidak sompong, j). Motif Tumbuhan Bingkuang melambangkan pandai mencairkan suasana, k). Motif spiral melambangkan proses kehidupan manusia, l). Motif catur melambangkan pintar berfikir strategi, m). Motif Ulek Bulu melambangkan proses kehidupan kupu-kupu, n). Motif Kawung melambangkan harapan agar manusia selalu ingat akan asal usulnya, keperkasaan dan keadilan, o). Motif Ombak Lauik melambangkan daerah pantai.

Kata kunci: Motif Batik, Makna Motif, Batik Kajang Padati

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Studi Kasus Tentang Motif dan Makna Motif Batik Kajang Padati Pada Emi Arlin *Fashion Designer* di Kota Padang**". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini selesai, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak- pihak yang terkait, yaitu:

1. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri , M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.PdT Selaku Ketua Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Prof. Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Dra. Adriani, M.Pd selaku dosen kontributor 1 yang telah memberikan nasehat-nasehat kepada penulis dan telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran, kritik dan saran mulai dari pembuatan proposal penelitian sampai skripsi ini selesai.

5. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si selaku dosen kontributor 2 yang telah memberikan nasehat-nasehat kepada penulis dan telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran, kritik dan saran mulai dari pembuatan proposal penelitian sampai skripsi ini selesai.
6. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa sekali penulis ucapkan terimakasih kepada Ibu Sariatin (mama), Bapak Ali Busral (Papa), Fahri Busral Agung (Adik), Shiddiq Shuqma, SE (Kekasih), dan Keluarga besar. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua dan keluarga. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan, dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan Skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada Penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Maret 2024

Yola Meliza
NIM: 19075053

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Studi Kasus..... | 7 |
| 2. Pengertian Batik | 8 |
| 3. Motif Batik | 9 |
| 4. Pola Motif Batik | 11 |
| 5. Makna Motif Batik | 16 |
| 6. Tinjauan Tentang Rumah Gadang Kajang Padati | 17 |
| B. Kerangka Konseptual | 19 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 20 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 21 |
| C. Jenis Data | 21 |
| D. Informan Penelitian..... | 22 |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 23 |
| F. Instrumen Penelitian | 28 |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 31 |
| H. Teknik Analisa Data | 32 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|-----|
| A. Temuan Umum..... | 34 |
| 1. Sejarah Singkat Kota Padang | 34 |
| 2. Letak Geografis | 35 |
| 3. Profil Emi Arlin..... | 37 |
| 4. Sejarah Batik Kajang Padati | 38 |
| 5. Sejarah Rumah Gadang | 40 |
| 6. Jenis-Jenis Rumah Gadang..... | 42 |
| B. Temuan Khusus | 46 |
| 1. Motif Batik Kajang Padati | 56 |
| a. Ornamen Utama Batik Kajang Padati..... | 59 |
| b. Motif Ornamen Pelengkap Pada Batik Kajang Padati..... | 66 |
| c. Isen-Isen Pada Batik Kajang Padati | 102 |

| | |
|---|-----|
| 2. Makna Motif Batik Kajang Padati | 103 |
| a. Makna Motif Rumah Gadang Kajang Padati | 104 |
| b. Makna Motif <i>Kaluak Paku</i> | 106 |
| c. Makna Motif <i>Pucuak Rabuang</i> | 108 |
| d. Makna Motif <i>Saik Galamai</i> | 110 |
| e. Makna Motif Rantai | 111 |
| f. Makna Motif Garis Tepi Ornamen | 112 |
| g. Makna Motif Lidah Api | 113 |
| h. Makna Motif Tumbuhan Melati | 114 |
| i. Makna Motif <i>Bungo</i> Melati | 116 |
| j. Makna Motif <i>Batuang</i> | 117 |
| k. Makna Motif Padi | 118 |
| l. Makna Motif Tumbuhan <i>Bingkuang</i> | 119 |
| m. Makna Motif Spiral | 121 |
| n. Makna Motif Catur | 122 |
| o. Makna Motif <i>Ulek Bulu</i> | 123 |
| p. Makna Motif Kawung | 124 |
| q. Makna Motif Ombak <i>Lauik</i> | 125 |
| C. Pembahasan | 126 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 141 |
| B. Saran | 142 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1. Batik Jawa | 4 |
| Gambar 2. Batik Minang (Batik Kajang Padati) | 4 |
| Gambar 3. Ornamen Utama | 13 |
| Gambar 4. Ornamen Pelengkap | 14 |
| Gambar 5. Macam Isen-isen..... | 15 |
| Gambar 6. Kerangka Konseptual | 19 |
| Gambar 7. Peta Wilayah Kota Padang | 36 |
| Gambar 8. Rumah Gadang Sitinjau Lauik | 43 |
| Gambar 9. Rumah Gadang Kajang Padati | 43 |
| Gambar 10. Rumah Gadang Gajah Maram..... | 44 |
| Gambar 11. Rumah Gadang Gonjong Sibak Baju | 44 |
| Gambar 12. Rumah Gadang Gonjong Limo | 45 |
| Gambar 13. Rumah Gadang Surambi Papek..... | 45 |
| Gambar 14. Rumah Gadang Surambi Aceh..... | 46 |
| Gambar 15. Variasi 1 Batik Kajang Padati | 47 |
| Gambar 16. Variasi 2 Batik Kajang Padati | 48 |
| Gambar 17. Variasi 3 Batik Kajang Padati | 49 |
| Gambar 18. Variasi 4 Batik Kajang Padati | 50 |
| Gambar 19. Variasi 5 Batik Kajang Padati | 51 |
| Gambar 20. Variasi 6 Batik Kajang Padati | 52 |
| Gambar 21. Variasi 7 Batik Kajang Padati | 53 |

| | |
|--|----|
| Gambar 22. Variasi 8 Batik Kajang Padati | 54 |
| Gambar 23. Variasi 9 Batik Kajang Padati | 55 |
| Gambar 24. Bentuk Variasi Ornamen Utama Batik Kajang Padati | 60 |
| Gambar 25. Bentuk Variasi Ornamen Utama Batik Kajang Padati | 61 |
| Gambar 26. Bentuk Ornamen Utama Batik Kajang Padati | 62 |
| Gambar 27. Miniatur Pedati di Museum Adityawarman | 63 |
| Gambar 28. Rumah Gadang Kajang Padati Sebagai Sumber Inspirasi Batik KP.. | 65 |
| Gambar 29. Motif Rumah Gadang Kajang Padati Pada Batik KP..... | 66 |
| Gambar 30. Pola Motif <i>Kaluak Paku</i> | 66 |
| Gambar 31. Pakis Sebagai Sumber Inspirasi Motif <i>Kaluak Paku</i> Pada Batik KP | 68 |
| Gambar 32. Motif <i>Kaluak Paku</i> | 68 |
| Gambar 33. Sketsa Motif <i>Pucuak Rabuang</i> | 69 |
| Gambar 34. Bentuk Motif <i>Pucuak Rabuang</i> | 72 |
| Gambar 35. Rebung Sebagai Inspirasi Motif <i>Pucuak Rabuang</i> Pada Batik KP | 73 |
| Gambar 36. Motif <i>Pucuak Rabuang</i> Pada Batik Kajang Padati | 73 |
| Gambar 37. Sketsa Motif <i>Saik Galamai</i> | 73 |
| Gambar 38. Pola Motif <i>Saik Galamai</i> | 76 |
| Gambar 39. Potongan Galamai | 76 |
| Gambar 40. Motif <i>Saik Galamai</i> | 76 |
| Gambar 41. Sketsa Motif Rantai | 77 |
| Gambar 42. Inspirasi Motif Rantai | 78 |
| Gambar 43. Motif Rantai Pada Batik Kajang Padati | 79 |
| Gambar 44. Sketsa Motif Garis Tepi Ornamen | 79 |

| | |
|---|----|
| Gambar 45. Ornamen Sumber Inspirasi Motif Garis Tepi Ornamen | 81 |
| Gambar 46. Motif Garis Tepi Ornamen | 81 |
| Gambar 47. Sketsa Motif Lidah Api | 82 |
| Gambar 48. Sumber Inspirasi Motif Lidah Api | 83 |
| Gambar 49. Motif Lidah Api | 84 |
| Gambar 50. Sketsa Motif Tumbuhan Melati | 84 |
| Gambar 51. Sumber Inspirasi Motif Tumbuhan Melati | 86 |
| Gambar 52. Motif Tumbuhan Melati | 86 |
| Gambar 53. Motif <i>Bungo</i> Melati | 86 |
| Gambar 54. Sumber Inspirasi Motif <i>Bungo</i> Melati | 88 |
| Gambar 55. Motif <i>Bungo</i> Melati | 88 |
| Gambar 56. Sketsa Motif <i>Batuang</i> | 89 |
| Gambar 57. Sumber Inspirasi Motif <i>Batuang</i> | 91 |
| Gambar 58. Motif <i>Batuang</i> | 91 |
| Gambar 59. Sketsa Motif Padi | 93 |
| Gambar 60. Padi Sebagai Sumber Inspirasi Motif Padi | 93 |
| Gambar 61. Motif Padi | 93 |
| Gambar 62. Sketsa Motif Tumbuhan <i>Bingkuang</i> | 94 |
| Gambar 63. Tumbuhan Bengkoang Inspirasi Motif Tumbuhan <i>Bingkuang</i> | 94 |
| Gambar 64. Motif Tumbuhan <i>Bingkuang</i> | 96 |
| Gambar 65. Obat Nyamuk Sebagai Sumber Inspirasi Motif Spiral | 96 |
| Gambar 66. Motif Spiral Pada Batik Kajang Padati | 97 |
| Gambar 67. Pola Motif Catur | 98 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 68. Variasi Motif Catur Pada Batik KP | 99 |
| Gambar 69. Sketsa Motif <i>Ulek Bulu</i> | 99 |
| Gambar 70. Motif <i>Ulek Bulu</i> | 100 |
| Gambar 71. Motif Kawung | 100 |
| Gambar 72. Sketsa Motif Kawung..... | 101 |
| Gambar 73. Sketsa Motif Ombak <i>Lauik</i> | 101 |
| Gambar 74. Motif Ombak <i>Lauik</i> Pada Batik Kajang Padati | 102 |
| Gambar 75. Wawancara dengan Ibu Emi | 179 |
| Gambar 76. Wawancara dengan Bapak Arlin | 179 |
| Gambar 77. Wawancara dengan Ibu Dewi..... | 180 |
| Gambar 78. Wawancara dengan Bapak Sunardi | 180 |
| Gambar 79. Tempat Produksi Batik Kajang Padati | 181 |
| Gambar 80. Wawancara dengan Ibu Wirda | 181 |
| Gambar 81. Wawancara dengan Ibu Rianny | 182 |
| Gambar 82. Wawancara dengan Bapak Ratmil | 182 |
| Gambar 83. Surat Pernyataan Ciptaan Batik Motif Rumah Adat Kajang Padati | 183 |
| Gambar 84. Nota Hasil Penjualan | 183 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|-----------------------------------|----------------|
| Tabel 1. Pedoman Observasi..... | 25 |
| Tabel 2. Pedoman Wawancara | 27 |
| Tabel 3. Panduan Dokumentasi..... | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1. Panduan wawancara..... | 147 |
| Lampiran 2. Daftar Informan | 153 |
| Lampiran 3. Catatan Lapangan | 156 |
| Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian | 179 |
| Lampiran 5. Surat Permohonan Penulisan Skripsi..... | 184 |
| Lampiran 6. Surat Permohonan Pembimbing Skripsi..... | 185 |
| Lampiran 7. Surat Tugas Seminar..... | 186 |
| Lampiran 8. Surat Izin Melakukan Penelitian..... | 187 |
| Lampiran 9. Surat Tugas Pembimbing..... | 191 |
| Lampiran 10. Kartu Konsultasi | 192 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan batik menyebabkan para seniman, desainer dan perajin memikirkan bagaimana cara menciptakan model-model baru yang sangat menarik dan mempunyai nilai jual yang tinggi. Hal ini dilakukan oleh salah satu desainer asal kota Padang bernama Ermiwati atau biasa dikenal dengan Emi Arlin. Motif batik yang diciptakan merupakan hasil kreativitas dan gagasan sendiri yang terinspirasi dari kekayaan budaya Sumatera Barat (Minangkabau). Emi Arlin adalah perancang busana Indonesia yang terkenal melalui berbagai koleksi busana yang mengangkat berbagai kerajinan di Sumatera barat seperti Sulaman, Tenun, Bordiran, dan Batik. Emi Arlin menemukan berbagai inspirasi dari kekayaan Sumatera Barat yang dituangkan kedalam desain batiknya salah satunya yaitu Batik Kajang Padati.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 17 April 2023, mengenai alasan dari pemilik batik dalam menjadikan rumah gadang kajang padati sebagai motif utama dalam motif batik yang diproduksinya. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan pemilik Batik Kajang Padati yaitu Ibu Ermiwati mengatakan bahwa :

“Batik kajang padati iko sudah ado selamo kurang lebih 4 tahun, keunggulan dari batik kajang padati iko yaitu terlatak pada motif utamonyo, dan memperkenalkan ka masyarakat kalau daerah Pasisia Minangkabau Sumbar salah satunya Kota Padang mampunyoi rumah gadang kajang padati yang lataknyo di Pauh, Kuranji, dan lainnya jadi karano ibuk merintis usaho dibidang pakaian mangkonyo ibuk tapikia untuk membuek batik kajang padati ko. Kini banyak urang Minang yang kurang ataupun alun tau mangenai kehadiran rumah gadang kajang

padati tu sabagai warisan arsitektur Minangkabau, sebab itulah ibuk nio mamperkenalkannya melalui taciptanya batik kajang padati, buliah banyak yang kenal dan indak hanya urang Minang sajo tapi urang lua pun juo mangetahui itu. Salain motif utamanya ado motif lainnya yang dipaduan kadalam batik ko”.

“Batik Kajang Padati ini sudah ada selama kurang lebih 4 tahun keunggulan dari batik kajang padati ini yaitu terletak pada motif utamanya, dan memperkenalkan ke masyarakat kalau daerah Pesisir Minangkabau Sumbar salah satunya Kota Padang mempunyai rumah gadang kajang padati yang letaknya di Pauh, Kuranji, dan Lainnya jadi karena ibuk merintis usaha di bidang pakaian maka ibuk terfikir untuk membuat batik kajang padati ini. Sekarang banyak orang Minang yang kurang atauapun belum tahu mengenai kehadiran rumah gadang kajang padati itu sebagai warisan arsitektur minangkabau, sebab itulah ibuk ingin memperkenalkannya melalui terciptanya batik kajang padati, agar banyak yang kenal dan tidak hanya orang Minang saja tetapi orang luarpun juga mengetahui itu. Selain motif utamanya ada motif lainnya yang dipadukan kedalam batik ini”.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa motif yang dikembangkan dan digunakan oleh pencipta motif batik terinspirasi dari ciri khas kota Padang. Sumber Inspirasi tersebut diambil dari bentuk arsitektur bangunan Minangkabau yang saat ini menjadi langka dan motif khas Sumatera Barat. Dengan begitu dapat memperkenalkan kekayaan Sumatera Barat melalui media batik.

Kemudian keunggulan dan prestasi yang telah didapatkan oleh ibu Ermiwati tentang batik yang diciptakannya, pemilik batik kajang padati mengatakan bahwa :

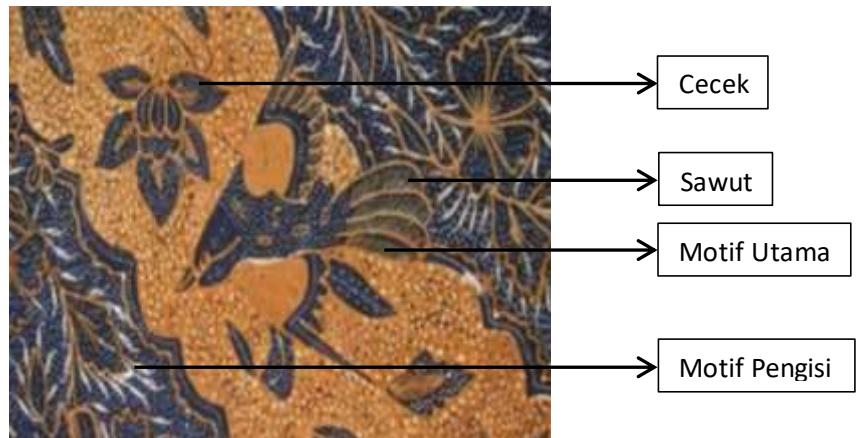
“Motif batik kajang padati iko alah lumayan banyak dipakai dan dibali oleh masyarakat dalam maupun luar Provinsi Sumatera Barat, bahkan pada tahun 2022 Ibu diundang untuk menampilkan batik kajang padati ikut serta dalam acara Ajang Festival Can Tho City (IFCTC) di Vietnam. Batik iko sangat identik pada motif rumah gadang kajang padatinyo. Desain motif batik kajang padati iko alah ado pangesahan Hak Kekayaan Intelektual dari Kemenkum dan HAM no. 000242013 a.n Ermiwati”.

“Motif batik kajang padati ini sudah cukup banyak dipakai dan dibeli oleh masyarakat dalam maupun luar Provinsi Sumatera Barat, bahkan pada tahun 2022 Ibu diundang untuk menampilkan batik kajang padati ikut serta dalam acara Ajang Festival Can Tho City (IFCTC) di Vietnam. Batik ini sangat identik pada motif rumah gadang kajang padatinya. Desain motif batik kajang padati ini sudah ada pengesahan Hak Kekayaan Intelektual dari Kemenhum dan HAM no. 000242013 a.n Ermiwati”.

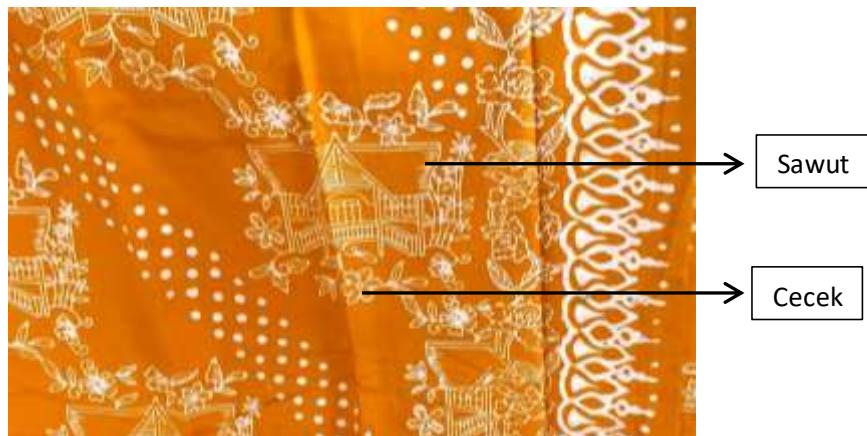
Batik Kajang Padati mempunyai berbagai motif dan makna motif yang terkandung di dalamnya dengan motif rumah gadang kajang padati sebagai keunggulan dari batik kajang padati dan dipadukan dengan berbagai motif khas Sumatera Barat seperti *kaluak paku*, *pucuak rabuang*, *saik galamai*, dan masih banyak lagi motif lainnya.

Dalam batik terdapat motif yang disusun berdasarkan pola penempatan motif, yang mana dalam sebuah kain batik terdapat pola motif utama, pola motif pengisi dan isen. Dengan adanya pola penempatan motif tidak berserakan dan ada kesan kesatuan pada batik. Pada Batik Kajang Padati, pola motif batik berkembang tidak jauh berbeda dengan pola batik pada umumnya yaitu ada motif utama, motif pengisi dan isen.

Namun motif Batik Kajang Padati di Emi Arlin terdapat pola motif yang kurang proposisional dalam suatu kain batik, sehingga bentuk motif utama dan motif pengisi tidak begitu jelas. Kemudian pada batik juga terdapat isen yang berfungsi mengisi motif utama agar tidak terlihat kosong dan menambahkan keindahan dari batik yang dibuat. Namun pemakaian cecek dan isen pada motif batik tidak maksimal seperti batik Jawa.



Gambar 1. Batik Jawa
Sumber: Michael Reily, 2019



Gambar 2. Batik Minang (Batik Kajang Padati)
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dari kedua gambar batik diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan isen atau cecek pada batik Jawa lebih maksimal dan hampir tidak terdapat bidang kosong. Sedangkan pada batik kajang padati penggunaan isen atau cecek tidak maksimal karena banyak bagian latar yang kosong. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti dan mengkaji tentang motif dan makna motif Batik Kajang Padati yang berjudul “**Studi Kasus Tentang Motif dan Makna Motif Batik Kajang Padati Pada Emi Arlin Fashion Designer di Kota Padang**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian yang dilakukan adalah: mendeskripsikan tentang Batik Kajang Padati yang meliputi motif dan makna motif Batik Kajang Padati pada Emi Arlin *Fashion Designer*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja motif yang digunakan dalam Batik Kajang Padati pada Emi Arlin *Fashion Designer* di Kota Padang?
2. Apakah makna motif dalam Batik Kajang Padati pada Emi Arlin *Fashion Designer* di Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan motif yang digunakan dalam Batik Kajang Padati pada Emi Arlin *Fashion Designer* di Kota Padang.
2. Mendeskripsikan makna motif dalam Batik Kajang Padati pada Emi Arlin *Fashion Designer* di Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi tentang batik kajang padati, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat menjadi wacana serta menambah pengetahuan tentang motif dan

makna motif batik kajang padati pada Emi Arlin *Fashion Designer*, di Kota Padang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswa, khususnya mahasiswa PKK konsentrasi Tata Busana Universitas Negeri Padang sebagai bahan masukan untuk memperluas wawasan mengenai batik kajang padati tentang motif dan makna motif Batik Kajang Padati pada Emi Arlin *Fashion Designer*.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat memperkaya koleksi penelitian di perguruan tinggi terkait khazanah budaya Indonesia khususnya Batik Kajang Padati khususnya bagi program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang.

c. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan apresiasi dan pemahaman masyarakat terhadap Batik Kajang Padati sebagai warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai historis dan filosofis tinggi.

d. Bagi Peneliti Sendiri

Hasil penelitian ini dapat melatih skill peneliti dalam melakukan penelitian lapangan dan studi pustaka yang mendalam terkait topik Batik Kajang Padati, serta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga.